

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk semua peserta didik agar menyesuaikan diri serta belajar mengajar dengan harapan dapat terjadi transfer ilmu. Pembelajaran adalah usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terencana, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali dengan maksud agar terjadi belajar pada diri siswa. Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. (kadir, 2021)

Pendidikan dalam maknanya luas tidak hanya dibatasi oleh formalitas dalam bentuk transfer ilmu pengetahuan dalam ruang kelas yang dilakukan oleh seorang guru kepada murid, tetapi termanifestasi dalam beragam aktivitas, beragam metode, dan beragam media. Pendidikan dalam konteks ini, segala hal yang memberikan nilai manfaat dan makna hidup dapat dikategorikan sebagai kegiatan pendidikan (Zainal, 2011)

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi membaca Alqur'an hadistujuan pembelajaran. Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu Pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa untuk sekedar mendengar, mencatatkan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk

memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu akan dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

Lembaga Pendidikan dapat berdiri tidak lepas dari aspek internal Pendidikan, yakni Pendidikan Islam, dan juga Lembaga Pendidikan atau madrasah mempunyai otoritas untuk menentukan format isi Lembaga dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan yang sesuai dengan tujuan Pendidikan : mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pembelajaran Jarak jauh merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Daring online atau Pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Pemanfatan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi proses belajar mengajar bisa tetap berjalan dengan baik meskipun tengah berada masa pandemi Virus Corona Covid 19 hal ini dimungkinkan bisa terlaksana dengan baik karena masyarakat. Berpikir kritis adalah sebuah proses dalam menggunakan ketrampilan berpikir secara efektif untuk membantu seseorang membuat sesuatu, mengevaluasi, dan mengaplikasikan keputusan

sesuai dengan apa yang diercaya atau dilakukan. Beberapa ketrampilan berpikir kritis yang berkaitan dengan berpikir kritis adalah membandingkan, membedakan, memperkirakan, menarik kesimpulan, mempengaruhi, generalisasi, spesialisasi, mengklasifikasi, mengelompokkan, mengurutkan, memprediksi, memvalidasi, membuktikan, menghubungkan, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat pola (Fitriani, 2020)

Dampak Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada dunia pendidikan saat ini, sehingga pemerintah mulai menerapkan kebijakan kegiatan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Dalam penelitian ini siswa diharapkan mampu berpikir kritis meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh.

Manusia diharapkan mampu berpikir kritis, karena manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam bentuk yang sempurna sesempurnanya, jika dibandingkan dengan makhluk lain, yaitu berupa akal dan pikiran. Akal dan pikiran tersebut harus digunakan semaksimal mungkin, karena ketika seorang berpikir kritis maka manusia tersebut berusaha untuk mengolah pikirannya yang lebih maju.

Firman Allah (QS. At- Tiin: 4-6).

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ - ٤

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ - ٥

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ - ٦

Artinya: “4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik- baiknya. 5. kemudian Kami kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka), 6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada mata pelajaran Alqur'an hadits di MI Syafiiyah tahun pelajaran 2020/2021 timbul beberapa masalah yaitu:

1. Guru Alqur'an hadits belum sepenuhnya paham dengan Metode *Blanded Learning* dalam pembelajaran jarak jauh
2. Guru Alqur'an hadits kurang menguasai cara membuat materi secara daring
3. Guru Al Quran Hadist belum memahami teknik Penilaian dalam pembelajaran jarak jauh
4. Guru Alqur'an hadits belum menguasai cara membuat pelaporan penilaian dalam pembelajaran jarak jauh
5. Guru Alqur'an hadits belum pernah melaksanakan uji coba Penilaian dengan menggunakan media teknologi

1.3. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Dari penjabaran identifikasi masalah di atas peneliti membatasi penelitian ini pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Alqur'an hadits kelas V MI Syafiiyah Kembangarm Mranggen tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun fokus penelitian ini yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi

1.4. Rumusan Masalah

Setelah diketahui masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan

masalah pada penelitian yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Metode *Blanded Learning* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Mata Pelajaran Alqur'an hadits di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Tahun Pelajaran 2020/ 2021.
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Blanded Learning* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran Alqur'an hadits di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Tahun Pelajaran 2020/ 2021
3. Bagaimana Evaluasi Metode *Blanded Learning* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran Alqur'an hadits di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Tahun Pelajaran 2020/ 2021

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan Metode *Blanded Learning* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran Alqur'an hadits di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Tahun Pelajaran 2020/ 2021.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Metode *Blanded Learning* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran Alqur'an hadits di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Tahun Pelajaran 2020/ 2021
3. Untuk Mendeskripsikan Penilaian Metode *Blanded Learning* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran Alqur'an hadits di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Tahun Pelajaran 2020/ 2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

Secara teoritik akademik dapat menambah khazanah keilmuan tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Mata Pelajaran Alqur'an hadits sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan ilmu yang didapat, sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian kependidikan dan menambah pengetahuan tentang pembelajaran jarak jauh.

Secara praktik berguna untuk memberi masukan kepada instansi Lembaga Pendidikan serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan pembelajarannya jarak jauh berbasis teknologi khususnya dalam pembelajaran Al Quran Hadist.

